

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan menciptakan pembangunan kesehatan secara adil dan secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun sosialnya (Noviani, K.,dkk. 2016). Terciptanya pembangunan nasional suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah status gizi anak usia sekolah, yang dimana anak merupakan suatu investasi penerus bangsa (Regar,dkk. 2013).

Status gizi adalah keadaan keseimbangan antara konsumsi, penyerapan zat gizi serta penggunaan zat gizi dalam tubuh. Keseimbangan akan menunjukkan status gizi yang baik dan ketidakseimbangan akan menunjukkan status gizi yang tidak baik (bisa lebih atau bisa kurang) yang akan menjadi masalah gizi (Pahlevi. 2012). Salah satu masalah gizi yang dapat terjadi pada anak usia sekolah adalah kekurangan zat gizi makro (energi dan protein) (Almatsier. 2015). Di Indonesia, rata-rata konsumsi energi pada anak usia 13-15 tahun adalah 72,3% Angka Kecukupan Energi (AKE) dengan proporsi yang mengkonsumsi <70% AKE sebesar 52,5% dan rata-rata konsumsi protein pada anak usia 13-15 tahun adalah <80% Angka Kecukupan Protein (AKP) yaitu sebesar 35,5%. (Studi Diet Total. 2014). Terjadinya masalah kekurangan zat gizi makro berhubungan dengan beberapa faktor, diantaranya adalah pola konsumsi yang kurang baik, kurang baiknya pengetahuan serta perilaku pangan dan gizi, tingkat ekonomi (daya beli) yang rendah, serta penyakit infeksi (Notoadmodjo. 2011).

Anak sekolah menengah pertama adalah anak usia 13-15 tahun. Pada usia ini, pertumbuhan dan perkembangan fisik anak terjadi dengan cepat, fungsi dan kinerja otak anak sudah maksimal. Selain mengalami proses tersebut, anak juga memiliki tingkat kegiatan fisik yang cukup tinggi,

sehingga anak memerlukan zat gizi yang relatif lebih besar dibandingkan pada masa kanak-kanak (Nova, M., Yanti.R. 2018).

SMP Islam Terpadu (SMPIT) Az-Zahra Demak *Bilingual Boarding Schosol* merupakan sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran yang memadukan antara kurikulum nasional dan pesantren yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Sebagai sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Sekolah ini menyelenggarakan makan siang bagi siswa-nya guna memenuhi kebutuhan asupan gizi harian dengan harapan status gizi siswa menjadi lebih baik dan dapat mendukung peningkatan prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecukupan energi protein dan status gizi siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Az-Zahra Demak

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Kecukupan Energi Protein dan Status Gizi siswa SMPIT Az-Zahra Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Mengetahui Kecukupan Energi Protein dan Status Gizi siswa SMPIT Az-Zahra Demak.

1.3.2 Tujuan Khusus:

- a. Mendeskripsikan kecukupan energi siswa SMPIT Az-Zahra Demak.
- b. Mendeskripsikan kecukupan protein siswa SMPIT Az-Zahra Demak.
- c. Mendeskripsikan status gizi siswa SMPIT Az-Zahra Demak berdasarkan IMT/U.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, akan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan.

1.4.2 Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini akan diserahkan kepada pihak sekolah, agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran pendidikan kesehatan, serta memberikan informasi tentang gizi.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian akan dipublikasikan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap konsumsi asupan zat gizi makanan yang sehat dan sesuai dengan kebutuhan gizi hariannya.

